



Pelatihan Manajemen Usaha: Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital



Evi Rosalina Widyayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

*evi@stieww.ac.id

Abstrak

Pelatihan Manajemen Usaha ini dilakukan pada Sekolah Wirausaha Aisyiyah Kabupaten (SWA) Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tema yang diangkat adalah Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan edukasi keilmuan dan praktek manajemen usaha melalui pencatatan keuangan usaha secara digital agar pelaku usaha terutama usaha kecil dan menengah (UMKM) mampu mengelola keuangan usahanya lebih profesional. Pelatihan ini dilakukan melalui pertemuan daring menggunakan media pertemuan *Zoom Meeting* yang diikuti oleh kurang lebih 50 peserta anggota Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah (SWA) yang anggotanya adalah pelaku UMKM. . Materi ini sangat menarik bagi anggota SWA karena sangat mudah dipraktikkan sehingga dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha dengan pencatatan yang rutin melalui aplikasi keuangan yang dapat dioperasikan pada *smartphone* kapan saja dan dimana saja. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Akuntansi UKM yaitu, sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk Pengelolaan Keuangan Sehari-hari. Akuntansi UKM di gunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.

Kata kunci: manajemen usaha, keuangan usaha, aplikasi keuangan, UMKM

Abstract

This Business Management Training was conducted at the 'Aisyiyah Entrepreneurial School, Bantul Regency, D.I. Yogyakarta. The theme raised is Business Financial Recording Using Digital Finance Applications. The purpose of this training is to provide scientific education and business management practices through digital recording of business finances so that business actors, especially small and medium enterprises (SMEs) are able to manage their business finances more professionally. This training was carried out through online meetings using the Zoom Meeting meeting media, which was attended by approximately 50 participants from the 'Aisyiyah Entrepreneurial School (SWA) they were SME actors. . This material is very interesting for SWA members because it is very easy to practice so that it can separate personal finances and business finances with routine records through financial applications that can be operated on smart phones anywhere. The application used in this training is SME Accounting, which is a simple financial application system that can be used by Small and Medium Enterprises, as well as for Daily Financial Management. SME accounting is used to meet the needs of standardized financial information system management in the company so that the company's financial records are properly and correctly systemized to minimize the risk of bankruptcy.

Keywords: business management, business finance, financial applications, SME

PENDAHULUAN

Seorang wirausaha mungkin mengalami kesulitan dalam bidang keuangan bisnisnya padahal salah satu bidang kunci sukses wirausaha adalah perencanaan dan pengendalian keuangan dimana semua hal yang berkaitan dengan keuangan pada akhirnya harus dikomunikasikan melalui laporan (Meredith et al., 2000). Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah kesulitan akses keuangan kepada lembaga keuangan yang disebabkan penerapan manajemen pengelolaan usaha/keuangan UMKM yang belum profesional, khususnya mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyediaan laporan keuangan. Belum adanya pencatatan transaksi keuangan dan tersedianya laporan keuangan menyebabkan bank/ lembaga keuangan kesulitan dalam melakukan analisa pemberian kredit kepada UMKM. Sedangkan hal yang masih banyak dilakukan UMKM tentang pencatatan keuangan adalah (1) masih bercampurnya keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, (2) tidak melakukan pencatatan secara rutin, (3) jika pencatatan dilakukan masih sangat ala kadarnya misal hanya mengumpulkan nota-nota belanja, (4) pencatatan yang dilakukan tidak bisa dipahami oleh pihak lain seperti pihak perbankan.

Namun, menyiapkan laporan keuangan yang baik bukanlah hal yang mudah bagi UMKM (Juita, 2016). Padahal jelas dalam UU RI no 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro kecil dan menengah pada Bab VII pasal 21 no 1 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menyediakan pembiayaan bagi Usaha Mikro dan Kecil. (UU UMKM RI, 2008). Karenanya penting bagi UMKM untuk dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik agar dapat mengakses fasilitas ini.

Sedangkan pilihan pencatatan keuangan usaha tersedia yaitu dapat dilakukan secara konvensional menggunakan buku catatan keuangan/akuntansi, modern menggunakan aplikasi keuangan gratis yang tersedia di internet yang dapat dioperasikan melalui komputer atau *smartphone* atau menggunakan aplikasi keuangan berbayar yang dikelola oleh Lembaga profesional.

Permasalahan Mitra

Kondisi diatas membuka wawasan bagi Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta untuk mengadakan pelatihan Manajemen Usaha yang khusus membahas mengenai Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan edukasi keilmuan dan praktek manajemen usaha melalui pencatatan keuangan usaha secara digital agar pelaku usaha terutama

usaha kecil dan menengah (UMKM) mampu mengelola keuangan usahanya lebih profesional.

Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta beralamatkan di Lt.2 Gedung PDM, Jl. Basuki Rahmat No 6 Bantul D.I. Yogyakarta. Anggota SWA ini adalah para pelaku usaha yang tergabung sebagai anggota 'Aisyiyah yang merupakan bagian dari organisasi keagamaan Muhammadiyah, dimana 'Aisyiyah anggotanya khusus untuk wanita. SWA memiliki kurikulum pembelajaran yang terstruktur memenuhi kebutuhan pembelajaran manajemen usaha untuk dapat memberikan wawasan usaha bagi anggotanya. Salah satu kebutuhan materi manajemen usaha disini adalah bidang keuangan, dimana materi bidang keuangan ini sangat penting dan sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha. Selain itu . materi ini juga sangat menarik bagi anggota SWA karena sangat mudah dipraktikkan sehingga dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha dengan pencatatan yang rutin melalui aplikasi keuangan yang dapat dioperasikan pada smartphone kapan saja dan dimana saja.

Setelah pelatihan ini terselenggara diharapkan anggota SWA sebagai pelaku usaha mampu mempraktikkan pencatatan keuangan melalui digital ini sehingga akan berdampak positif bagi kelangsungan usaha mereka serta dapat memberikan dampak signifikan bagi kesuksesan usaha dalam jangka Panjang. Oleh karena itu pemilihan materi **Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital** pada Pelatihan Manajemen Usaha ini sangatlah tepat dan sangat sesuai dengan kondisi saat ini dimana praktek digitalisasi dalam usaha sudah harus bisa dilakukan oleh semua baik pelaku usaha besar maupun kecil

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelatihan ini diselenggarakan melalui media pertemuan Zoom Meeting dengan teknik pelatihan melalui kelas tutorial materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Semua peserta adalah wanita tanpa batasan usia namun dipastikan telah memiliki atau menjalankan usaha dengan lokasi usaha adalah wilayah kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. Jumlah peserta pelatihan adalah 50 orang bergabung di Zoom meeting, mereka terlebih dahulu mendengarkan pemaparan pemaeri tentang teori keuangan usaha dan keuangan digital, kemudian dilanjutkan dengan praktek pencatatan yang diaplikasikan langsung menggunakan smartphone masing-masing sekaligus diselingi dengan tanya jawab. Praktek ini sangat mempermudah pemahaman peserta karena disesuaikan dengan usaha mereka masing-masing.

Pemateri menyampaikan materinya dengan menampilkan power point materi yang sebelumnya terlebih dahulu juga sudah dikirimkan melalui panitia.

Tujuannya agar peserta yang mungkin mengalami gangguan sinyal misalnya tetap dapat mengikuti materi dan jalannya praktek dengan lancar. Pemateri menyampaikan dengan sangat jelas, dalam suasana pembelajaran yang santai namun serius sehingga sangat terbuka dengan segala bentuk pertanyaan bahkan peserta boleh memotong penjelasan ditengah materi sekiranya ada hal yang disampaikan kurang jelas atau membutuhkan penjelasan yang lebih. Selama penjelasan materi panitia terus mendampingi peserta dan mengkondisikan ruang zoom meeting agar kondusif terhindar dari gangguan-gangguan suara yang tidak perlu serta membantu mengingatkan pemateri dan peserta pada hal-hal yang sekiranya diperlukan. Secara lebih jelas metode pelatihan diselenggarakan melalui 3 metode yaitu (1) metode ceramah, pemateri menjelaskan materi yang menjadi topik bahasan, (2) metode tanya jawab, dibuka sesi khusus tanya jawab setelah ceramah penjelasan materi (3) metode simulasi, dimana peserta melakukan praktek pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah kabupaten Bantul ini dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Maret 2021, dengan waktu pelaksanaan diselenggarakan mulai pukul 08.00 sd 15.00 WIB dengan jadwal yang sudah disesuaikan dengan waktu istirahat sholat dan makan. Pencatatan keuangan usaha dapat dilakukan melalui tiga acara yaitu pertama dengan cara konvensional menggunakan buku catatan keuangan/akuntansi, kedua dengan cara modern menggunakan aplikasi keuangan gratis yang tersedia di internet yang dapat dioperasikan melalui komputer atau *smartphone* atau ketiga dengan cara menggunakan aplikasi keuangan berbayar yang dikelola oleh Lembaga profesional. Ketiganya akan menjadi pencatatan keuangan yang baik jika dilakukan dengan rutin dan disiplin. Namun ketiganya tentu saja memiliki kelemahan dan keunggulan masing-masing sesuai besar kecilnya usaha.

Kovensional

Pencatatan keuangan yang dilakukan secara konvensional secara teknis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) dicatat langsung menggunakan tangan, (2) dengan menggunakan buku besar yang sudah di format dalam bentuk pencatatan keuangan, (3) dengan menggunakan pencatatan keuangan yang di buat sendiri menggunakan excel langsung di catatkan di excel atau di print lalu ditulis tangan. Ketiganya bisa dilakukan oleh pelaku usaha berdasarkan pada tingkat kemampuannya. Pencatatan konvensional ini telah lama dipraktekkan oleh pelaku usaha terutama pada waktu belum dikenalnya computer apalagi internet. Kelebihan dari

pencatatan keuangan secara konvensional adalah sangat mudah dan murah namun kelemahannya adalah masih sangat manual sehingga penghitungan juga dilakukan secara manual menggunakan alat lain seperti kalkulator misalnya, tidak otomatis. Kekurangan lain adalah jika terjadi sesuatu hal misalnya hilang, rusak karena basah atau sobek maka catatan harus diulang lagi dari awal. Salah satu usaha untuk menjaga hal ini tidak terlalu berat adalah membuat back-up dengan fotocopy sehingga masalah yang timbul tidak akan memberikan dampak yang terlalu berat. Jika pencatatan keuangan sudah dilakukan menggunakan excel dalam program MS Word sudah sangat membantu karena sudah dilakukan dengan computer yang tentu saja akan terhindar dari mudahnya hilang dan rusak, namun tetap saja harus ada back-up dengan copy file.

Modern dengan Aplikasi Gratis

Aplikasi pencatatan keuangan yang tersedia melalui media digital sangat banyak dan sangat beragam jenis, bentuk dan teknis penggunaannya. Beberapa Aplikasi gratis melalui android antara lain, Aplikasi keuangan buku waroeng, aplikasi keuangan SiApik, aplikasi laporan akuntansi usaha mikro (LAMIKRO), aplikasi akuntansi UKM, dan lain-lain. Dalam pelatihan kali ini akan digunakan pencatatan keuangan digital menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi ini dipilih yang dirasa paling mudah digunakan dan mudah dibagikan pembelajaran prakteknya saat pelatihan diselenggarakan melalui media daring seperti ini. Perlu diketahui manfaat aplikasi pembukuan untuk bisnis antara lain adalah: (1) Mengetahui Status keuangan bisnis, (2) Akses pengawasan lebih mudah, (3) Memudahkan evaluasi kinerja bisnis, (4) Strategi Bisnis akurat, (5) Pencatatan Transaksi Tersistem, (6) Meningkatkan branding bisnis, (7) Menyimpan data dalam jumlah yang tidak terbatas, (8) Mengurangi kelalaian yang sering terjadi, (9) Pelacakan produk lebih cepat dan (10) Menampilkan kondisi persediaan yang lebih akurat (Buka Warung.com, n.d.)

Modern dengan Aplikasi Berbayar

Pencatatan keuangan yang menggunakan aplikasi yang berbayar tentu saja akan memiliki keunggulan yang lebih banyak dari pada yang gratis, hal ini yang utama karena di kelola secara lebih profesional sangat dapat dipercaya dan sapat dipertanggungjawabkan dan yang pasti dapat dipastikan keamanannya. Meski bukan menjadi kekurangan namun tentu saja aplikasi atau biasanya lebih tepat menggunakan software ini akan menjadi mahal bagi pelaku usaha yang masih dalam skala kecil. Meski tidak murah namun bagi usaha yang memiliki skala usaha yang sudah mampu secara

financial, software ini akan sangat menguntungkan apalagi dalam jangka Panjang.

Aplikasi Keuangan “Akuntansi UKM”

Akuntansi adalah proses pengumpulan pencatatan, klasifikasi, peringkasan, pelaporan dan analisis aktivitas keuangan. Akuntansi menghasilkan laporan yang menerangkan kondisi keuangan perusahaan. Semua jenis organisasi memerlukan prosedur akuntansi. Akuntansi memberikan kerangka untuk mengetahui kinerja perusahaan pada masa lalu, kondisi keuangan pada saat ini, dan kemungkinan pencapaian target dimasa yang akan datang. (Machfoedz, 2005) Aplikasi Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk Pengelolaan Keuangan Sehari-hari. Akuntansi UKM di gunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan. Aplikasi Akuntansi UKM yang dibangun ini diharapkan pengguna yang tidak bisa akuntansi dapat belajar akuntansi, yang tidak suka dengan akuntansi menjadi menyukai akuntansi dengan tutorial-tutorial yang telah disediakan. Karena mau tidak mau sebagai seorang pengusaha kita harus mengerti akuntansi. Sampai kapan usaha yang kita bangun cuma begitu-begitu saja dan tidak ada peningkatan? Siapa yang tidak ingin usahanya semakin besar?. Panduan Penggunaan dan e-book yang berisi berbagai kasus-kasus seperti usaha dagang, laundry, counter pulsa, pengelolaan keuangan keluarga, koperasi simpan pinjam, dan lain-lain, serta cara penyelesaiannya Download di:- Google Drive. (Akuntansi UKM.id, 2021). Aplikasi Akuntansi UKM ini dilengkapi dengan banyak fitur antara lain. (Akuntansi UKM.id, 2021)

(1) Jurnal Harian : Input jurnal harian perusahaan, (2) Quick Jurnal : Input jurnal dengan cepat menggunakan model dual input, (3) Koreksi Jurnal : Jurnal akan berwarna merah jika tidak seimbang, (4) Buku Besar : Laporan jurnal harian yang sudah di input, (5) Neraca Saldo : Laporan keseimbangan nilai jurnal harian yang di input, (6) Laporan Laba Rugi : Laporan Laba atau Rugi perusahaan, (7) Laporan Neraca : Laporan keuangan perusahaan sekaligus tutup buku otomatis, (8) Laporan Periode: Laporan keuangan dengan pilihan periode berdasarkan tanggal (hari, bulan, tahun), (9) Laporan Hutang: Rekap Laporan data Hutang serta rincian pembayarannya, (10) Laporan Piutang: Rekap Laporan data Piutang serta rincian pembayarannya, (11) Laporan SPT Tahunan, (12) Export Excel : Simpan laporan dalam bentuk file excel sehingga dapat di cetak melalui komputer, (13) Backup & Restore : Membuat cadangan data, (14) Sync Google Dive : Membuat cadangan data

ke Google Drive, (15) Pengingat : Membuat jadwal pengingat, (16) Responsif : Aktifkan auto rotate untuk tampilan landscape, (17) Multi User : Dapat memasukkan beberapa perusahaan, Floating Kalkulator, (18) Keamanan untuk mengunci aplikasi.

Langkah-langkah Penggunaan

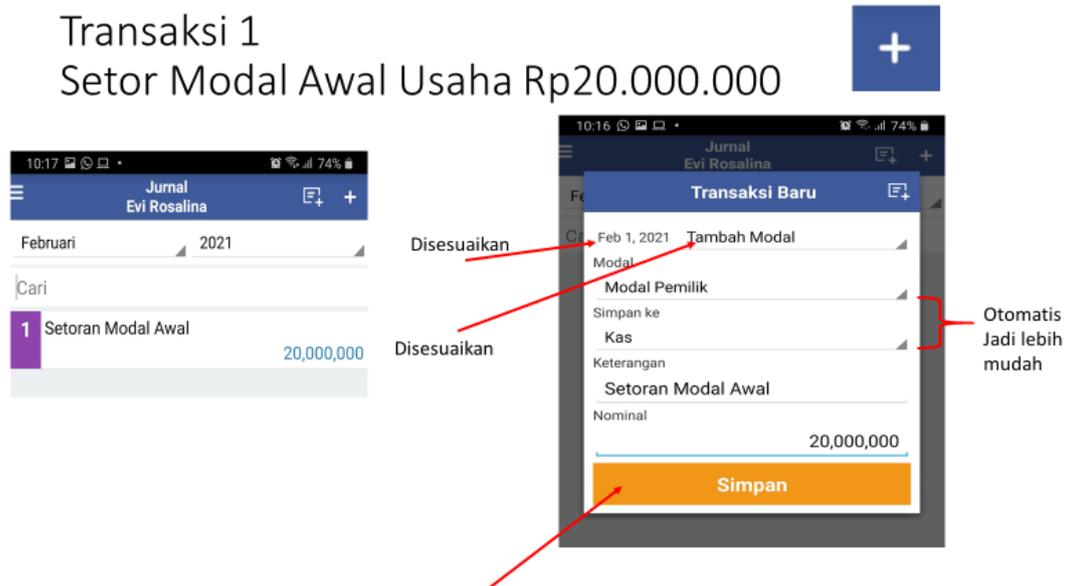
Dalam menyampaikan materi kepada peserta diperlukan penyampaian yang mudah dipahami dan mudah untuk dipraktikkan. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: langkah 1, download aplikasi keuangan UKM melalui *google playstore*, langkah 2, pastikan aplikasi terinstal dengan sempurna dan kemudian klik *open* untuk membuka, langkah 3, mengisi data pada Pengaturan Perusahaan, langkah 4, aplikasi siap digunakan pada fitur Jurnal (nama usaha anda) disana tertera bulan dan tahun saat memulai pencatatan. Fitur Jurnal adalah merupakan tempat pencatatan berbagai jenis bukti transaksi keuangan sebagai akibat adanya berbagai transaksi yang muncul selama 1 periode. Didalam jurnal ini ada dua pilihan pencatatan yang bisa dilakukan yaitu Jurnal umum secara manual belum otomatis terpisah debit dan kreditnya dan sudah otomatis terpisah debit dan kreditnya. Satu fitur dengan Jurnal terdapat beberapa fitur lain yang mendukung seperti fitur laporan, fitur pengaturan, fitur kalkulator, fitur bantuan, fitur tentang, dan fitur Donasi. Semua fitur dapat digunakan dengan mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada dan disesuaikan dengan bisa mengikuti kaidah akuntansi meskipun yang paling sederhana.

Digitalisasi sebuah solusi

Laporan keuangan Akuntansi secara digitalisasi dapat memberikan kemudahan para pemilik usaha UMKM dalam memperoleh informasi serta data yang tersusun secara sistematis. Terdapat beberapa keuntungan para pemilik usaha UMKM jika dapat menyajikan serta menyediakan laporan keuangan. Salah satu keutamaannya adalah para pengusaha dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Dalam menyajikan laporan keuangan tersebut dapat membantu para pemilik UMKM untuk dapat melakukan pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya dengan dasar pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata. (Ajengtiyas & Mashuri, 2020). Pengabdian pada masyarakat kali ini diharapkan mampu memebrikan solusi bagi permasalahan mitra yang mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan usaha.



Gambar 1: Poster Kegiatan



Gambar 2: Contoh Materi

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan mitra sekolah wirausaha "Aisyiyah (SWA) sangat bermanfaat bagi peserta. Kegiatan ini membuka wawasan yang sangat luar biasa bagi pelaku usaha untuk "melek teknologi" dan membuat para peserta tidak lagi merasa sulit dalam melakukan pencatatan keuangan menggunakan akuntansi keuangan karena dapat dilakukan menggunakan aplikasi yang templatnya telah jelas dan mudah untuk diikuti. Selain itu waktu pencatatan bukan lagi menjadi kendala dan alasan karena dapat dilakukan dimana saja, kapan saja melalui smartphone yang selalu dibawa. Ini menjadi satu pencerahan tersendiri yang membuat para peserta sangat antusias untuk segera mempraktekkan dalam usaha mereka.

KESIMPULAN

Simpulan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan melalui media online dengan Zoom Meeting ini tidak kalah menarik dengan tatap muka langsung.
2. Peserta sangat antusias dan merasakan manfaatnya karena materi ceramah yang disampaikan sangat mudah untuk diikuti.
3. Pelatihan ini juga dilakukan secara santai meski tetap serius dengan membuka kesempatan bertanya meski ditengah ceramah agar peserta lebih aktif dan tidak terbatas oleh protokoler yang kaku.
4. Peserta pelatihan sangat mengharapkan adanya pelatihan serupa dilain waktu bahkan berharap dapat dilakukan dengan tatap muka.

Saran

Pelatihan ini sudah sangat bagus dan terkoordinir dengan baik, sebagai saran karena melihat antusiasme peserta dan jumlah peserta yang cukup banyak (50 orang) maka waktu perlu ditambah bisa dilakukan dalam waktu 2 sampai 3 hari dengan setting acara menjadi semacam workshop sehingga detail materi dapat tersampaikan dengan baik, dan juga pertanyaan peserta dapat terjawab dengan lebih sempurna. Beberapa pertanyaan yang masih tertunda jawabannya karena waktu yang tidak mencukupi hanya bisa dijawab melalui chat WA yang dititipkan melalui panitia. Semoga saran ini bisa menjadi masukan penting yang akan memberi manfaat positif bagi kegiatan selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua STIE Widya Wiwaha sebagai penanggung jawab dari seluruh kegiatan yang ada di STIE Widya Wiwaha
2. Ketua Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah Kabupaten Bantul
3. Ketua MEK PDA Bantul
4. Seluruh Anggota pelaku usaha sebagai siswa Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah Kabupaten Bantul
5. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi

DAFTAR PUSTAKA

- Ajengtiyas, A., & Mashuri, S. (2020). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101.
- Akuntansi UKM.id. (2021). *About Us – Akuntansi UKM*. <https://akuntansiukm.id/about-us/>
- Buka Warung.com. (n.d.). *12 Manfaat Aplikasi Pembukuan BukuWarung Untuk Bisnismu*. <https://bukuwarung.com/aplikasi-pembukuan-manfaat/>
- UU UMKM RI, (2008).
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–139. <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>
- Machfoedz, M. (2005). *Kewirausahaan metode, manajemen dan implementasi* (1st ed.). BPFY Yogyakarta.
- Meredith, G. E., Nelson, R. E., & Neck, P. A. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek (The Practice of Entrepreneurship)* (D. Suseno (ed.); 1st ed.). PT. Pustaka Binaman Pressindo.